



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Keaslian Penelitian	12
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Manfaat Penelitian	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>16</b>
2.1. Tinjauan Pustaka	16
2.1.1. Tinjauan Pustaka Teoritis	16
2.1.2. Tinjauan Pustaka Empiris	41
2.2. Kerangka Teori Penelitian	45
2.2.1. Teori H.L. Blum	45
2.2.2. Teori Lawrence Green	47
2.2.3. Teori Pemberdayaan Masyarakat	50
2.2.4. Teori Model	52
2.3. Kerangka Konsep	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>62</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	62
3.2. Lokasi Penelitian	63
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	64
3.4. Sumber Data	65
3.5. Variabel Penelitian	67
3.6. Validitas Reliabilitas Data	67
3.7. Metode Analisis Data	68
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	<b>71</b>
4.1. Gambaran Umum Kota Semarang	71
4.2. Deskripsi Objek Penelitian	73
<b>BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	<b>76</b>



5.1.	Prevalensi Stunting Di Kota Semarang	76
5.2.	Faktor-faktor Stunting Di Kota Semarang	83
5.3.	Keterkaitan Antara Fakto-faktor Stunting Yang Sudah Teridentifikasi Sebelumnya	86
5.4.	Intervensi Penanggulangan Stunting Di Kota Semarang	87
<b>BAB VI</b>	<b>PENGEMBANGAN MODEL DAN DAMPAK PENANGANAN STUNTING KOTA SEMARANG</b>	<b>97</b>
6.1.	Pengembangan Model Penanganan Stunting Kota Semarang	97
6.2.	Peran, Partisipasi, Kerjasama dan Dampak Jangka Panjang Penanganan Stunting Kota Semarang	100
<b>BAB VII</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	<b>108</b>
7.1.	Prevalensi Stunting di Kota Semarang	112
7.2.	Faktor-faktor Stunting di Kota Semarang	114
7.3.	Keterkaitan Antara Faktor-faktor Stunting Yang Telah Teridentifikasi Sebelumnya	142
7.4.	Model Intervensi Penanggulangan Stunting di Kota Semarang	144
7.5.	Analisis Partisipasi Dan Strategi Jangka Panjang Model Intervensi Terhadap Keluarga Berisiko Stunting Di Kota Semarang	161
<b>BAB VIII</b>	<b>REKONSTRUKSI INTERVENSI PENANGGULANGAN STUNTING</b>	<b>165</b>
8.1.	Eksisting Penanggulangan Stunting Kota Semarang	165
8.2.	Konstruksi Teoritis Penanggulangan Stunting	168
8.2.1.	Kontribusi Hasil Penelitian Pada Teori Yang Sudah Ada	169
8.2.2.	Refleksi Hubungan Antara Teori Dan Temuan Empiris Dari Penelitian	170
8.2.3.	Model Sintesis Teori: Perluasan Perspektif dalam Intervensi Stunting	171
<b>BAB IX</b>	<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>174</b>
9.1.	Kesimpulan	174
9.2.	Rekomendasi	175
9.3.	Implikasi Penelitian	176
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>173</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>191</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Analisis Univariat	77
Tabel 5.2. Analisis Bivariat	80
Tabel 5.3. Analisis Multivariat	81
Tabel 6.1. Rekapitulasi Skor Faktor Penurunan Stunting	93
Tabel Dalam Lampiran	
Tabel Dfinisi Operasional (DO)	213
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	219
Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Bivariat	220
Tabel 3. Hubungan Intervensi Penurunan Stunting dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	221
Tabel 4. Hubungan Regulasi Intervensi Penurunan Stunting dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	221
Tabel 5. Hubungan Umur Orang Tua dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	222
Tabel 6. Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	222
Tabel 7. Hubungan Pekerjaan Orang Tua dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	222
Tabel 8. Hubungan Penghasilan Orang Tua dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	223
Tabel 9. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	223
Tabel 10. Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	223
Tabel 11. Hubungan Sikap Orang Tua dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	224
Tabel 12. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	224
Tabel 13. Hubungan Dukungan Lingkungan dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	224
Tabel 14. Hubungan Ketersediaan Tenaga Kesehatan dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	225
Tabel 15. Hubungan Sarana dan Prasarana Kesehatan dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	225
Tabel 16. Hubungan Keterampilan Petugas Kesehatan dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	225



Tabel 17.	Hubungan Keterjangkauan Sumberdaya Kesehatan dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	226
Tabel 18.	Hubungan Pemberian Makan pada Balita dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	226
Tabel 19.	Hubungan Lingkungan Sosial dan Lingkungan Pemukiman dengan Kasus Stunting di Kota Semarang	226
Tabel 20.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Pembentuk untuk Intervensi Stunting terhadap Penanggulangan Stunting	227
Tabel 21.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Pembentuk untuk Regulasi Stunting terhadap Penanggulangan Stunting	229
Tabel 22.	Rekap Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Pembentuk terhadap Penanggulangan Stunting	231
Tabel 23.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi Usia Orang Tua terhadap Penanggulangan Stunting	231
Tabel 24.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi Pendidikan Orang Tua terhadap Penanggulangan Stunting	233
Tabel 25.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi untuk Pekerjaan Orang Tua terhadap Penanggulangan Stunting	235
Tabel 26.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi Penghasilan Orang Tua terhadap Penanggulangan Stunting	238
Tabel 27.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi Ketahanan Pangan terhadap Penanggulangan Stunting	241
Tabel 28.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi Pengetahuan terhadap Penanggulangan Stunting	243
Tabel 29.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Faktor Predisposisi Sikap terhadap Penanggulangan Stunting	245
Tabel 30.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Sampel untuk Faktor Predisposisi terhadap Penanggulangan Stunting	247
Tabel 31.	Hasil Jawaban Sampel Dukungan Keluarga dalam Faktor Penguat terhadap Penanggulangan Stunting	247
Tabel 32.	Hasil Jawaban Sampel Dukungan Lingkungan dalam Faktor Penguat terhadap Penanggulangan Stunting	249
Tabel 33.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Sampel untuk Faktor Penguat terhadap Penanggulangan Stunting	252
Tabel 34.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Faktor Pemungkin terhadap Penanggulangan Stunting	252
Tabel 35.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Sarana dan Prasarana Kesehatan dalam Faktor Pemungkin terhadap Penanggulangan Stunting	254
Tabel 36.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Keterampilan Petugas Kesehatan dalam Faktor Pemungkin terhadap Penanggulangan Stunting	257



Tabel 37.	Hasil Jawaban Sampel terhadap Keterjangkauan Sumber Daya Kesehatan dalam Faktor Pemungkin terhadap Penanggulangan Stunting	259
Tabel 38.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Sampel untuk Faktor Pemungkin terhadap Penanggulangan Stunting	261
Tabel 39.	Hasil Jawaban Sampel untuk Faktor Penunjang terhadap Penanggulangan Stunting	261
Tabel 40.	Hasil Jawaban Sampel untuk Faktor Pengait terhadap Penanggulangan Stunting	264
Tabel 41.	Model Intervensi dengan Faktor-Faktor Penanggulangan Stunting	266



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Keaslian Penelitian	12
Gambar 2.1. Kerangka Penyebab Masalah Stunting di Indonesia	26
Gambar 2.2. Teori Determinan Kesehatan (Hendrik, 1974)	46
Gambar 2.3. Kerangka Teori Precede-Proceed	47
Gambar 2.4. Teori Pemberdayaan Masyarakat (Ife, 1995)	51
Gambar 2.5. Kerangka Teori Penyusunan Model Penanggulangan Stunting di Kota Semarang	52
Gambar 2.6. Teori Model dalam Pandangan Semantik dan Sintaksis untuk Penurunan Stunting berdasarkan Model Berbasis Agen	53
Gambar 2.7. Kerangka Konsep Penelitian	54
Gambar 3.1. Diagram Alir Tahapan Penelitian	63
Gambar 4.1. Distribusi Responden menurut Kecamatan di Kota Semarang	72
Gambar 4.2. Karakter Sampel menurut Usia Responden	73
Gambar 4.3. Karakter sampel menurut Pendidikan, Pekerjaan dan Penghasilan Responden	74
Gambar 5.1. Analisis Kualitatif dengan Atlas TI	88
Gambar 6.1. Model Penanganan Stunting dalam Enam Faktor	97
Gambar 6.2. Kurva Radar Faktor Penanggulangan Stunting	99